

# Tools yang bisa dipakai

Orang tua atau guru dapat menggunakan sejumlah aplikasi untuk mengontrol akses internet ke anak-anak, seperti:



Kakatu



Qustodio



Net Nanny

## Contoh Video



**Social Media Privacy by Internet Sehat**  
Diunggah oleh Internet Sehat  
[s.id/videoprivasi](http://s.id/videoprivasi)



## PRIVASI INDIVIDU (dan risiko personal)



## Apa itu privasi individu?

Hak individu untuk mengontrol, mengedit, mengatur, dan menghapus informasi tentang dirinya. Termasuk memutuskan kapan, bagaimana, dan untuk apa informasi itu disampaikan ke pihak lain.





## Contoh privasi individu:



Tidak mengekspos ideologi atau keyakinan



Menutupi riwayat keluarga



Merahasiakan rekam medis



Menolak untuk mengekspos bagian tubuh tertentu

## Kenapa penting?

Privasi individu sangat penting untuk dihargai, sebab membatasi kekuatan di luar diri manusia untuk melakukan penekanan atau kontrol atas kehidupannya. Apabila privasi individu dilanggar, maka kehormatan dan haknya sebagai manusia otomatis terlanggar juga. Semua rahasia atas dirinya bisa dikuasai pihak lain, sehingga keselamatannya pun ikut terancam.

## Studi kasus

### Kasus Pornografi Anak Online, Ini Modus Tersangka



Tjandra Adi Gunawan mengaku sebagai dokter kandungan di Facebook untuk menjerat anak-anak di bawah umur. Tercatat, enam anak menjadi korban dokter palsu yang menyamar sebagai Lia Halim. Sebelum menjerat korban, Tjandra mempelajari profil anak-anak tersebut. Dia lalu mengundang korban menjadi teman di Facebook dan mengajak korban chat melalui messenger.

Tjandra lalu mengirim foto-foto ke akun Facebook orang tua dan guru para korban. Tak hanya Facebook, Tjandra juga menyebarnya di Kaskus. Tjandra mengirim foto ke orang tua korban dengan tujuan pemerasan dan adu domba. Akibatnya, orang tua menuduh guru yang menyebar foto-foto tersebut. Kepolisian menduga Tjandra berafiliasi dengan jaringan pedofilia internasional. Di laptop tersangka ditemukan percakapan dengan sejumlah warga negara asing. (Tempo, 17 April 2014)

### Analisis:

Kasus di atas terjadi karena minimnya edukasi orang tua dan guru mengenai privasi individu ke anak-anak. Anak-anak dalam posisi lemah, orang tua wajib mengawasi perilaku mereka di dunia maya, demi melindungi privasi mereka. Pelanggaran privasi individu yang dilakukan pelaku sangat merugikan korban, terutama secara psikis.

## Bagaimana melakukannya?

<https://>  
Selalu gunakan HTTPS jika memungkinkan



Hindari mengekspos data pribadi atau hal-hal sensitif menyangkut diri kita ke internet/medsos



Menolak ajakan foto telanjang atau setengah telanjang oleh teman online atau offline



Lebih baik tidak mengaktifkan location sharing



Jaga kerahasiaan password



Tidak mudah percaya rayuan teman di media sosial, terutama jika sudah menyangkut hal-hal pribadi



Ajari anak-anak dan remaja mengenai batasan wilayah privasi



Jangan biarkan orang lain bisa melacakmu



Gunakan email sementara untuk menghindari spam



Amankan diri dari pesan singkat yang mencurigakan



Baca baik-baik tiap kali akan mengunduh aplikasi